

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus aplikasi Terapi Cognitive Behaviour Teraphy dan Rational Behaviour therapy pada klien perilaku kekerasan. Di KP Sodong Kelurahan Bojongherang yang telah penulis lakukan pada tanggal 20-26 Mei 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pengkajian**

Pada tahap ini hasil yang didapatkan yakni data subjektif klien yang pernah merusak dan memukul barang-barang, memukul ibunya, Marah - marah tidak jelas, sulit untuk tidur, dan sering mondar - mandir terus atau faktor pendukungnya klien mempunyai pengalaman masa lalu yang kurang menyenangkan yaitu klien mengatakan sakit hati dan malu karena dikucilkan oleh teman temannya ketika kecil, dan klien merasa berat hati ketika ingin melanjutkan pendidikannya menuju jenjang lebih tinggi namun terhalangi oleh ekonomi keluarganya.

##### **5.1.2 Diagnosa**

Diagnosa prioritas yang ditegakkan pada klien adalah perilaku kekerasan

##### **5.1.3 Intervensi**

Penulis menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan jurnal penelitian menurut Elna Yuslaini Siregar dan Rodiatul Hasanah Siregar (2013). Dan penulis melakukan kunjungan ke rumah sebanyak 3 kali dengan melakukan terapi Cognitive Behaviour Therapy dan Rationl Emotive Behaviour Therapy terhadap gejala dan kemampuan mengontrol emisi pada klien prilaku kekerasan .

#### **5.1.4 Implementasi**

Implementasi yang dilakukan penulis untuk mengontrol perilaku kekerasan pada klien mulai dari tanggal 20-26 Mei 2021 dengan membina hubungan saling percaya dengan klien, mencari tahu seberapa pasien mengetahui tentang kekerasan yang dialaminya, mengidentifikasi cara yang dilakukan jika terjadi kekerasan, mendiskusikan cara mengurangi kekerasan, melakukan aktivitas CBT dengan mengacu pada standar operasional yang telah dibuat, berikan sarana dan prasarana untuk Prosedur Pelaksanaan CBT dilakukan tiga kali dalam seminggu dengan rentang waktu yang teratur yaitu sekali dua hari. Jumlah pertemuan untuk seluruh pelaksanaan intervensi adalah 9 pertemuan dengan waktumasing-masing pelaksanaan intervensi adalah 90 menit.

#### **5.1.5 Evaluasi**

Setelah dilakukan implementasi, klien memberikan respon positif yang dapat dijadikan sebagai evaluasi. Klien mampu mengikuti terapi cognitive behavior therapy sesuai dengan program dan hasilnya efektif menurunkan gejala perilaku kekerasan. Selama program terapi tidak ada hambatan klien mampu mengikuti program terapi secara antusias dan bersemangat.

### **5.2 Saran**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain :

#### **5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan**

Diharapkan perawat dapat menerapkan Terapi Cgnitive behavior Theraphy dan Rational emotive Behaviour Therapy Pada Klien Perilaku Kekerasan.

### **5.2.2** Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan serta dapat menjadi bahan perbandingan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk melakukan penulisan selanjutnya terkait penerapan Terapi Cognitive Behaviour Therapy dan Rational Emotive Behaviour Therapy Pada Klien Perilaku Kekerasan

### **5.2.3** Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu penulis selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses penulisan dalam mengaplikasikan Terapi Cognitive Behavior Theraphy dan Rational Emotive Behaviour Therapy Pada Klien Perilaku Kekerasan.